MENYIAPKAN DIRI UNTUK UJI KOMPETENSI "GURU"[1]

Oleh: Abdul Wahab Rosyidi

A. Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional , dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional. Oleh karena itu seseorang apabila ingin menjadi guru maka ia dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana (S-1) atau Diploma (D-IV) yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajar dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi tersebut adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi, sosial, kompetensi kepribadian.

Guru, yang secara khusus tersurat dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 termasuk tenaga profesional yang artinya bahwa; pekerjaan tersebut dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai tenaga profesional guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah; mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

---

[1] .Makalah disampaikan pada acara Pelatihan Nasional **Uji Kompetensi Guru**, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak. Humbud. UIN Maliki Malang bekerjasam dengan Kalijaga Institut, Minggu 23, Desember 2012.

Masih rendahnya kompetensi pendidik di Indonesia mendorong pemerintah untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas tenaga pendidik. Perbaikan tersebut dengan cara mewajibkan guru untuk memiliki sertifikat pendidik dengan melalui sertifikasi guru dalam jabatan. Dan selanjutnya untuk memberikan kontrol dan perbaikan secara kontinyu, maka dilakukanlah Uji Kompetensi Guru (UKG).

Uji Komptensi Guru dimaksudkan untuk mengetahui peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Peta penguasaan kompetensi guru tersebut akan digunakan sebagai dasar pertimbagan dalam pemberian program pembinaan dan pengembangan profesi guru. Oleh karena itu sebagai guru yang profesional tidak boleh menghindar dari uji kompetensi tersebut, dan ia harus selalu menyiapkan diri sebagai seorang pekerja profesional.

B. Pengertian Uji Kompetensi Guru

Uji Kompetensi Guru merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang baik kepada guru. Untuk membangun eksistensi dan martabat sebuah profesi diperlukan mutu atau kualitas para anggota yang tergabung dalam profesi tersebut. Mutu atau kualitas diperoleh dari upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan dan pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus dan tersistem. Upaya pengendalian dilakukan melalui pengujian dan pengukuran.

Uji Kompetensi Guru mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi dan pedagogik dalam domain *content*. Kompetensi dasar yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik, dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru bagi guru yang belum bersertifikat pendidik. Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut kedalam kelas. Pendekatan yang

digunakan adalah tes penguasaan *subject matter* pada jenjang pendidikan tempat tugas guru. Uji kompetensi guru ditujukan kepada semua guru yang mengajar di sekolah/madrasah, baik guru yang memiliki sertifikat pendidik maupun guru yang belum memiliki sertifikat pendidik.

C. Aspek-Aspek Uji Kompetensi Guru

Dalam UU No 14 Tahun 2005 memberikan keharusan bagi guru untuk memiliki kompetensi yang mutlak herus dipenuhi seiring pengakuan atas guru sebagai suatu profesi. Berdasarkan pasal 10 ayat 1 guru harus memiliki empat kompetensi, meliputi;

1. **Kompetensi Pedagogik**
   a. Menguasai karakteristik peserta didik, dari aspek fisik moral, spritual, sosial, cultur, emosional, dan intelektual.
   b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
   c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan pelajaran yang diajarkan
   d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
   e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
   f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan bebagai potensi yang dimiliki
   g. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
   h. Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar
   i. Memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran
2. **Kompetensi Kepribadian**
   a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

3. Kompetensi Sosial

a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latarbelakang keluarga, dan status sosial ekonomi
b. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat
c. Beradaptasi ditempat bertugas diseluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

4. Kompetensi Profesional

a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan
b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan
c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif
d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

Dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru tersebut, dalam uji kompetensi guru hanya dua kompetensi diujikan

yaitu kompetensi pedagogik dan profesional, sedangkan untuk kepribadian dan sosial tentunya sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari guru.

Adapun aspek pedagogik uji kompetensi guru yang sesuai dengan Standar kompetensi pemerdiknas sebagai berikut:

a. Mengenal karakteristik dan potensi peserta didik
b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif
c. Merencanakan dan mengembangkan kurikulum
d. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
e. Menilai dan mengevaluasi pembelajaran

Kompetensi yang diinginkan adalah konsistensi penguasaan pedagogik antara *content* dan *performance*, yaitu bukan sekedar penguasaan guru tentang pengenalan peserta didik, model belajar, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tetapi tes yang mampu memprediksi bagaimana guru mengintegrasikan kelimanya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan Kompetensi profesional meliputi;

a. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
b. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif
c. Konsistensi penguasaan materi guru antara *content* dengan *performance*:
    - teks, konteks, & realitas
    - Fakta, prinsip, konsep, dan prosedur
    - Ketuntasan tentang penguasaan filosofi, asal-usul, dan aplikasi ilmu.

Demikian dua aspek utama dan penjabarannya, yang menjadi kunci untuk dipelajari dan dikuasai oleh seorang guru sebagai pekerja profesional agen pembelajaran. apabila kedua aspek tersebut dikuasai

dengan sepenuhnya maka kualitas guru secara otomatis akan terus meningkat, meskipun tidak dilakukan kontrol denhan UKG.

D. Kisi-Kisi Soal Uji Kompetensi Guru

Sebelum guru menjawab soal-soal yang disediakan dalam "Uji Kompetensi Guru" sebaiknya ia mempelajari terlebih dahulu beberapa Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah/Menteri yang terkait dengan dunia pendidikan. Karena Kisi-kisi dan soal tersebut dijabarkan berdasarkan;

1. PP Nomor 24 Tahun 2008 tentang Guru
2. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
4. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Dikdasmen
5. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
6. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
7. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Dikdasmen
8. Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru
9. Panduan Pengembangan Silabus
10. Panduan Pengembangan RPP

Dan tentunya persiapan dalam uji kompetensi guru tidak cukup dengan mempelajari UU dan PP tersebut di atas, penguasaan dan pemahaman terhadap konsep dan teori belajar dan pembelajaran.

E. Kisi-Kisi Uji Kompetensi Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Berikut ini contoh penjambaran kisi-kisi Uji kompetensi Guru bidang studi bahasa Arab, nara sumber memilih mata pelajaran ini karena sesaui dengan bidang keilmuan yang ditekuninya.

Standar Kompetensi (Kompetensi Inti Guru)	Kompetensi Dasar (Kompetensi Guru Mata Pelajaran)	Indikator Esensial
A. Pedagogik 1. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	1.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	1.1.1 Menerangkan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab
		1.1.2 Menjelaskan tujuan pembelajaran bahasa Arab;
		1.1.3 Memberikan contoh penggunaan pendekatan pembelajaran.
	1.2. Memahami Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Arab.	1.2.1 Menganalisa SK & KD mata pelajaran bahasa Arab
		1.2.2 Menentukan Indikator & materi yang sesuai dengan SK & KD
	1.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	1.2.2 Memilih strategi pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
		1.2.3. Menyusun rancangan pembelajaran (RPP) bahasa Arab berdasarkan strategi yang telah dipilih.
	1.3. Membuat rancangan penilaian yang relevan dan efektif sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.	1.3.1 Merumuskan kisi-kisi penilaian.
		1.3.2 Menyusun Instrument tes
2. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	2.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	2.1.1 Mengembangkan kegiatan inti dan ekstrakulikuler yang dapat memicu peserta didik untuk berprestasi dalam bidang bahasa Arab.
		2.1.2 Mengembangkan kegiatan ujian ketrampilan berbahasa Arab peserta didik secara berkala.
	2.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	2.2.1 Melatih peserta didik untuk mengkombinasikan kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab di

		lingkungan sekolah dan di luar sekolah.
		2.2.2 Menggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	3.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu	3.1.1 Memanfaatkan internet dalam pembelajaran 3.1.1. Menentukan multimedia yang tepat dalam proses belajar mengajar.
B. Profesional 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	1.1. Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Arab (linguistik,wacana, sosiolinguistik, dan strategis).	1.1.1 Menganalisis karakteristik bunyi bahasa Arab (fonologi).
		1.1.2 Menerapkan karakterisktik bunyi bahasa Arab dalam kalimat.
		1.1.3 Membedakan bunyi bahasa Arab dalam kalimat.
		1.1.4 Menganalisis morfologi (*as-sharf*) Bahasa Arab.
		1.1.5 Menerapkan kaidah *as-sharf* dalam kalimat.
		1.1.6 Menganalisis sintaksis (*an-nahwu*) Bahasa Arab dalam kalimat.
		1.1.7 Menerapkan kaidah *an-nahwu* dalam kalimat.
		1.1.8 Menganalisis susastra bahasa Arab (*albalaghah*) dalam ungkapan
		1.1.8 Membedakan susastra bahasa Arab dengan bahasa Indonesia.
		1.1.9 Menganalisis empat keterampilan bahasa Arab (*maharah allughowiyah*).
		1.1.10 Menerapkan empat keterampilan bahasa Arab (*maharah allughowiyah*) dalam berbagai konteks.

		1.1.11 Menganalisis kesalahan (tahlil al akhta) dalam kemampuan berbahasa Arab
		1.1.12 Menerangkan kebudayaan Arab.
	2.2 Menguasai bahasa Arab lisan dan tulis, reseptif dan produktif dalam segala aspek komunikatif	2.2.1 Menemukan informasi yang terdapat dalam wacana tertulis
		2.2.2 Menyimpulkan gagasan atau ide wacana tertulis atau dialog
		2.2.3 Mencontohkan ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana
		2.2.4 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna
		2.2.5 Menyusun kalimat menjadi paragraf yang sempurna
		2.1.6 Menggunakan kosakata dalam ungkapan komunikatif.
		2.2.7 Menunjukkan kemampuan menerjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya.

F. Contoh Soal Uji Kompetensi Guru Bahasa Arab

Berikut contah latihan butir-butir soal uji kompetensi guru;

1. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulu untuk jenis pendidkan umum, kejuruan, dan khusu pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dari kelompok mata pelajaran di bawah ini, kecuali

   a. Agam dan akhlak mulia

   b. Kewarganegaraan dan kpribadian

   c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

   d. Etika

   e. Jasmani, olah raga dan kesehatan

2. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan untuk.....

   a. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa serta berakhlak mulia
   b. Membentuk pesrta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air
   c. Mengembangkan logika kemampuan berfikir dan analisa peserta didik
   d. Membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya
   e. Membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menumbuhkan rasa sportivitas

3. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di ataur dalam....

   a. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006
   b. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006
   c. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007
   d. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007
   e. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007

4. Kurikulum dikembangkan dengan prinsip-prinsip berikut, kecuali.....

   a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
   b. Beragam dan terpadu
   c. Tanggap terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
   d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
   e. Mengutamakan kepentingan nasional dari pada kepentingan daerah

5. Yang bukan merupakan pilar belajar dalam pelaksanaan kurikulum adalah;

   a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
   b. Belajar untuk memahami dan menghayati
   c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
   d. Belajar untuk hidup mandiri
   e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses

pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

6. Kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang mengambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester disebut.....

   a. Kompetensi
   b. Standar kompetensi
   c. Kompetensi dasar
   d. Beban belajar
   e. Standar kompetensi lulusan

7. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 mengatur tentang.....

   a. Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah
   b. Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah
   c. Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan
   d. Standar penilaian pendidikan
   e. Standar kualifikasi guru

8. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat hal-hal sebagai berikut, kecuali.....

   a. Kompetensi dasar
   b. Tujuan pembelajaran
   c. Materi pembelajaran
   d. Kegiatan pembelajaran
   e. Indikator pencapaian kompetensi

9. Yang bukan komponen RPP adalah.....

   a. Identitas guru mata pelajaran
   b. Standar kompetensi
   c. Kompetensi dasar
   d. Indikator pencapaian kompetensi
   e. Tujuan pembelajaran

10. berikut ini adalah prinsip-prinsip penyusunan RPP, kecuali.....

a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
b. Mendorong patisipasi aktif peserta didik
c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
e. Beragam dan terpadu

11. Berikut ini beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, kecuali....

    a. Samiyah Syafawiyah
    b. Mubasyaroh
    c. Ittisholiyah
    d. Qowaid wa Tarjamah
    e. Qiroah

12. Mana yang harus didahulukan ke empat keterampilan ketika mengajar bahasa Arab.

    a. Kalam, istima, kitabah, dan qiro'ah
    b. Qiro'ah, istima', kalam, dan kitabah
    c. Kitabah, kalam, istima', dan qiro'ah
    d. Istima', kalam, qiro'ah, dan kitabah
    e. Qiro'ah, kitabah, kalam, dan istima'

Demikian beberapa contoh soal uji kompetensi guru, untuk soal-soal berikutnya silahkan berlatih sendiri dengan cara membuat soal dan mencari jawabannya. Dengan demikian maka seorang guru tidak merasa canggung lagi dalam mengerjakan soal-soal UKG.

G. Penutup

Uji Kompetensi Guru bukanlah instrumen untuk menjatuhkan wibawa guru di masyarakat, UKG dilaksanakan untuk memetakkan pengetahuan guru terkait dengan hal-hal yang digelutinya setiap hari di ruang belajar bersama siswa. Guru, dengan segudang pengalamannya di kelas tentunya memiliki kelebihan tersendiri dalam memecahkan persoalan dalam proses belajar mengajar. Namun demikian alangkah baiknya pengalaman tersebut dipadukan

dengan teori-teori pembelajaran yang sudah ada, sehingga kerja ilmiah seorang guru dapat diakui oleh masyarakat luas. Dengan demikian ia berhak mendapatkan sebutan sebagai guru profesional secara nyata sesuai dengan apa yang telah diamanatkan oleh Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003.

Daftar Pustaka.

Depdiknas R.I. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

----------. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta, Depdiknas

----------. 2006. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*

Direktorat Jendral PMPTK. 2006. *Sertifikat Guru Dalam Jabatan*. Jakarta, Ditjen PMPTK.

Nana Hanafiah & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung, Rafika Aditama.

Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta, Rajawali Pres.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung Citra Umbara.